

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film adalah media komunikasi yang paling efektif untuk menyampaikan suatu pesan sosial maupun moral kepada khalayak banyak dengan tujuan memberikan informasi, hiburan, dan ilmu yang tentunya bermanfaat dan mendidik ketika dilihat dan didengar oleh khalayak banyak. Film mempunyai seni tersendiri dalam memilih suatu peristiwa untuk dijadikan sebuah cerita.

Film juga merupakan ekspresi atau pernyataan dari sebuah kebudayaan. Ia juga mencerminkan segi-segi yang kadang-kadang kurang jelas terlihat dalam masyarakat. Film dibuat dengan tujuan tertentu, kemudian hasilnya tersebut ditayangkan untuk dapat ditonton oleh masyarakat dengan peralatan teknis. Film juga termasuk media massa dan media masaa ini adalah surat kabar, film, radio dan televisi. Jadi yang di artikan komunikasi massa ialah penyebaran pesan dengan menggunakan media yang di tujukan kemana media massa yang abstrak, yakni sejumlah orang yang tidak tampak oleh si penyampai pesan. Pendengar radio, pembaca surat kabar, penonton televisi dan film, tidak tampak oleh si komunikator. Dengan demikian, maka jelas bahwa komunikasi massa atau komunikasi melalui media massa sifatnya ‘satu arah’ begitu pesan di sebarkan oleh komunikator, tidak di ketahuinya apakah pesan itu di terima, di mengerti, atau di lakukan oleh komunikan. (Pranajaya Adi : 2002)

Jadi menurut peneliti bahwa penonton film belum tentu mengamalkan atau mengikuti apa yang dia lihat atau apa yang dia tonton dalam film. Sifatnya belum pasti karena mungkin dia hanya melihat film itu untuk sekedar hiburan karena tokoh yang dibintangi film tersebut dia senangi atau alur ceritanya yang menarik dan lain sebagainya.

Effendi sebagaimana dikutip Elvinaro Ardiyanto (2007) dalam bukunya yang berjudul komunikasi massa : suatu pengantar, setiap halnya

televisi siaran, tujuan khalayak menonton film terutama adalah ingin memperoleh hiburan. Akan tetapi dalam film akan terkandung fungsi informative maupun edukatif, bahkan persuasif.

Film “ The Pirates Of Somalia” bercerita tentang tentang perjuangan seorang jurnalis di negara yang dianggap kriminal. Jika berbicara tentang Somalia, Maka yang terbayang di benak kita mungkin adalah para perompak yang sering menyandera kapal yang lewat di perairan negara tersebut. Tentu, stigma negatif yang akan selalu terbayangi di dalam benak pikiran kita. Akan tetapi, film ini bisa membuat stigma kita berubah 360 derajat.

Film ini adalah sebuah film yang sangat menginspirasi dan memiliki sisi perjuangan jurnalisisme yang sangat tinggi.”*The Pirates of Somalia*”. Film tersebut merupakan film biografi dari sang jurnalis terkenal yang bernama Jay Bahadur. Jay Bahadur merupakan seorang jurnalis asli Toronto, Kanada. Dia memiliki keturunan India dari sang Ayah. Jiwa jurnalisnya membuat Ia tertarik mengulik hal-hal yang mungkin sangat membahayakan nyawanya. Semangatnya semakin berapi-api setelah dirinya bertemu dengan Seymour Tolbin yang merupakan jurnalis idola Jay.

Menurut peneliti, film “*The Pirates Of Somalia*” ini menarik untuk diteliti karena didalam film ini selain mengangkat cerita mengenai Jurnalis yang handal dan professional di film ini juga menceritakan tentang bagaimana seorang jurnalis harus berhubungan dengan masyarakat dan menjalin hubungan baik dan komunikasi yang baik terhadap masyarakat yang awalnya di anggap sangat menyeramkan. Berangkat dari sebuah polemic itulah, media ini atau film ini membuat sebuah pembingkai pesan melalui film yang ingin menjelaskan kepada masyarakat dan orang orang yang menonton untuk memiliki cara pandang yang sama dengannya. Dari film tersebut peneliti melihat pembingkai tersendiri yang dibuat oleh media untuk diteliti terkait pesan dalam film tersebut. Karena dalam penyampaian sebuah pesan melalui media menyimpan subjektivitas. Bagi masyarakat biasa pesan yang disampaikan melalui film tersebut dinilai apa

adanya. Namun berbeda dengan kalangan tertentu, mereka akan menilai lebih terhadap sebuah pesan film dalam sebuah pembingkai.

Melalui analisis Framing menjadi salah satu cara untuk meneliti film “*The Pirates Of Somalia*” ini. Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana cara pandang yang digunakan oleh media dalam membingkai pesan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka focus penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan pokok berikut: “Bagaimanakah Framing dalam *Film The Pirates Of Somalia*?”

B. Batasan Istilah

1. Analisis Framing

Analisis framing merupakan sebuah perangkat analisis yang digunakan untuk menganalisa sebuah pesan yang di sampaikan oleh sebuah media. Analisis framing ini melihat bagaimana sebuah media melakukan pembingkai berita (berupa teks, foto, video) untuk menyampaikan pesannya.

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki memandang analisis farming sebagaimana wacana public tentang suatu isu atau kebijakan dikonstruksikan atau dinegosiasikan. Framing didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan infoemasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut, (Eriyanto, 2006).

2. Film

Film adalah sebuah live-picture yang juga sering disebut sebagai movie. Film bersama-sama secara teratur disebut sebagai bioskop. Bioskop itu sendiriberasal dari kata kinematik atau gerak. film itu nyata adalah lapisan cairan selulosa, biasanya dikenal di dunia pembuat film sebagai seluloid

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, fokus masalah penelitian ini dapat dirumuskan adalah Bagaimanakah Analisis Framing menurut pandangan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam film *The Pirates Of Somalia*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Analisis Framing menurut pandangan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam Film The Pirates of Somalia.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai konstruksi media massa melalui analisis framing dalam film *The Pirates of Somalia*.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa mengenai analisis framing media massa.
3. Secara akademis, penelitian ini dapat menjadi sumbangsih kepada prodi Ilmu Komunikasi FIS UIN SU beserta praktisi Ilmu komunikasi lainnya, dalam bidang kajian konstruksi media berupa video maupun film lewat analisis framing.

F. Sistematika Penulisan

Penjelasan tentang sistematika penulisan ini di maksudkan untuk memberikan gambaran umum rencana susunan bab demi bab yang akan di uraikan dalam proposal skripsi ini. Adapun sistematika penulisan dalam proposal skripsi ini mencakup tiga bab dengan uraian sebagai berikut.

BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II kajian teori yang terdiri dari kajian teoritik dan penelitian terdahulu.

BAB III metodologi penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, tahap tahap penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pemelihan subyek penelitian, tahap tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan dan pemeriksaan.

BAB IV temuan dan pembahasan yang terdiri dari Profil Umum pada Film The Pirates Of Somalia, Sinopsis The Pirates Of Somalia, Cast dan Pemain Film The Pirates Of Somalia, Dan Temuan hasil penelitian dari Analisis Framming.

BAB V penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.